



PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDU (PPI)

A. IDENTITAS

Nama	: Muhammad Ahza Ilman Naafian
Kelas	: 4B
Usia	: 10 tahun 2 bulan
Jenis Ketunaan	: ADHD Disleksia
Tanggal Pertemuan Tim PPI	: Juli - September
Nama GPK	: Ririn Puji Lestari, S.Psi
Tahun Ajaran	: 2025 - 2026

B. HASIL ASESMEN

No	Aspek	Kekuatan	Kelemahan
1.	Literasi		
	Membaca	- Ananda mampu membaca dengan lancar. - Mengenai suatu kata sederhana sampai pada makna. - Mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara linier yang tampil dalam satu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah dengan kalimat sederhana.	- Ananda masih perlu bantuan saat memahami makna bacaan dan membuat simpulan. - Ananda masih perlu dingatkan agar intonasi saat membaca tetap stabil. - Ananda masih perlu dibimbing ketika membaca kalimat berbahasa jawa.
	Menulis	- Ananda mampu menyalin tulisan dengan baik secara mandiri tanpa perlu didekte. - Ananda mampu menulis dengan cepat. - Ananda mampu mewarnai,, menggambar secara mandiri.	- Ananda masih perlu diarahkan mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca. - Ananda menimpa huruf jika ada kesalahan menulis sehingga masih perlu diingatkan untuk menggunakan penghapus.
	Mendengarkan	- Menyimak instruksi pendek dengan mandiri.	- Ananda menyimak instruksi panjang dengan pengulangan dan harus diberikan contoh atau praktik secara langsung.
	Berbicara	- Ananda mampu berbicara dua arah dengan baik. - Ananda mampu berbicara dengan jelas. - Ananda berani berbicara didepan kelas.	- Ananda perlu dipancing dengan pertanyaan agar bercerita dengan detail. - Jika sedang bersedih, Ananda tidak dapat berbicara dengan jelas.

No	Aspek	Kekuatan	Kelemahan
2.	Numerasi		
	Bilangan	- Ananda sudah mengenal dan hafal angka sampai ribuan. - Ananda sudah konsisten dalam operasional hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.	- Ananda belum konsisten dalam menyelesaikan soal rasio.
	Pengukuran	- Dapat menentukan panjang pendek pada benda bangun datar. - Menghitung keliling dan luas bidang datar. - Sudah konsisten menentukan panjang pendek benda pada gambar	- Belum konsisten dalam menghitung keliling dan luas
	Geometri	- Ananda dapat menunjukkan bangun datar (lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga) - Dapat membuat sudut pada bidang datar - Ananda dapat menentukan bangun persegi dan persegi panjang	- Masih kesulitan dalam membuat sudut
	Analisis Data & Peluang	-	- Ananda masih perlu bantuan saat menganalisis data
3.	Sikap Belajar	- Ananda dapat duduk dan mengerjakan tugas sampai selesai dengan cepat. - Ananda dapat menerima arahan dengan baik. - Ananda sangat aktif dan kooperatif dalam mengikuti pembelajaran. - Rentang atensi Ananda cukup panjang. - Jika ada barang yang tertinggal sudah tidak mengganggu kesiapan belajar Ananda.	- Daya ingat Ananda cukup rendah. - Meskipun rentang antensi Ananda cukup panjang namun masih memerlukan bimbingan untuk menjaga konsentrasinya. - Ananda masih kurang teliti sehingga masih harus dibimbing oleh GPI untuk mengawasi agar tidak ada yang terlewat. - Terkadang menggerakkan tangannya secara tiba-tiba.
4.	Sosial & Emosional	- Ananda mudah diingatkan jika melakukan kesalahan - Ananda mampu mengucapkan tolong, terima kasih, dan maaf tanpa diingatkan. - Ananda mampu merespon sapaan dengan tepat. - Ananda mampu bekerja sama dan bermain bersama temannya baik dalam kelompok besar ataupun	- Ananda masih perlu bimbingan dalam mengelola emosinya. - Ananda tidak dapat memulai percakapan terlebih dahulu. - Kemampuan Ananda dalam memahami dan menginterpretasikan situasi sosial masih perlu ditingkatkan. - Ananda mudah dipengaruhi oleh lingkungannya.

No	Aspek	Kekuatan	Kelemahan
		kecil. - Ananda mau berbagi. - Ananda mampu menyampaikan keresahan yang dirasakan.	
5.	Fisik		
	Anggota Badan	- Mempunyai anggota badan yang lengkap - Tinggi badan sesuai usia kronologisnya	- Keseimbangan tubuh Ananda masih perlu ditingkatkan.
	Motorik Kasar	- Kemampuan motorik kasar Ananda berkembang dengan cukup baik. - Ananda mampu melakukan gerakan berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga, menendang bola, bersepeda, menggunting, etc.	- Ananda masih belum bisa berenang.
	Motorik Halus	- Kemampuan motorik halus Ananda sudah berkembang sesuai harapan. - Ananda mampu melakukan susun puzzle, mengkancingkan baju dan memakai sepatu, memegang alat tulis dengan baik, mampu memegang alat makan dengan baik, etc.	- Ananda perlu bantuan untuk kegiatan seperti membuka botol dan snack yang masih tersegel.

C. ANALISIS HASIL ASESMEN

Dalam hal akademik, Ananda masih perlu pengulangan agar masuk dalam memori jangka panjangnya dan menjaga kestabilan emosinya agar dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Perkembangan kemampuan akademik dasar ananda: - Ananda sangat kuat di mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Namun, sangat lemah di mata pelajaran Bahasa Jawa. - Ananda sudah bisa membaca dengan sangat baik, namun masih memerlukan motivasi agar intonasi membaca stabil. - Kemampuan Ananda dalam memahami bacaan dan menjawab soal masih perlu ditingkatkan. - Kemampuan menulis Ananda sudah berkembang dengan baik, hanya saja masih perlu diingatkan mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca. - Ananda sudah mengenal angka dengan baik sampai bilangan ribuan, Ananda juga sudah konsisten dalam operasional hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dalam hal sosial ananda masih memerlukan motivasi untuk memunculkan minat untuk berbaur dengan teman-temannya. Ananda juga mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya sehingga perlu diajarkan untuk melindungi dirinya sendiri.

Dalam hal emosi, Ananda masih belum cukup stabil dalam mengelola emosinya. Ananda cenderung tidak sensitive atau mudah marah saat berada di kondisi yang tidak sesuai dengan harapannya. Ananda sudah mulai memahami tentang sebab – akibat dan resiko.

Dalam hal fisik, Ananda memiliki anggota tubuh yang lengkap dan sehat sehingga menunjang kegiatan fisiknya. Namun, dalam hal keseimbangan dan beberapa kegiatan yang memerlukan motorik kasar masih perlu dikembangkan.

D. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil assesmen mandiri di atas, maka rekomendasi untuk Ananda Dzaky adalah :

- Memberikan **terapi klinis** berupa pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan media belajar mewadahi semua indera Ananda. Memberikan asupan literasi lewat pembacaan cerita dan mengajak Ananda *role play* agar mampu memahami konteks pesan cerita, dan meningkatkan kemampuan berbicara.
- Memberikan **terapi olah tubuh** berupa berjalan sesuai pola, dan melompat pada tali untuk melatih konsentrasi dan keseimbangan, dan beberapa permainan yang memerlukan aktifitas berat (Olahraga).
- Memberikan **terapi Al Qur'an** guna meningkatkan kemampuan fokus, ketenangan Ananda, serta meningkatkan kemampuan kepatuhan Ananda.

E. ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran Setiap Mata Pelajaran untuk Ananda

a. Mata Pelajaran Literasi

Elemen	Capaian Pembelajaran	Fase
Membaca	Membaca dengan intonasi yang stabil	Mampu membaca 1 paragraf dengan intonasi stabil dan jelas.
Berbicara	Memulai komunikasi dua arah.	Mampu untuk menyapa orang lain terlebih dahulu, Mampu untuk melakukan kontak mata dengan lawan bicara.

b. Mata Pelajaran Numerasi

Elemen	Capaian Pembelajaran	Fase
Bilangan	Ananda mampu untuk mengerjakan soal secara mandiri dan konstan.	Melatih kemampuan Ananda untuk mengoperasikan bilangan, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

c. Mata Pelajaran Al-Islam

Elemen	Capaian Pembelajaran	Fase
Murajaah surat At-Takwir	Ananda mampu murojaah surah At-Takwir 1-10 dengan baik dan benar	Ananda diajak murajaah surat At-Takwir

F. RANCANGAN PPI

Tujuan		Aktivitas Pembelajaran	Media	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana	Asesmen Formatif/ Sumatif
Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)					
Mampu membaca 1 paragraf secara mandiri dan benar.	Dapat membaca dengan lantang dan jelas secara konstan.	- Ananda diberi cerita pendek, kemudian GPI membacakan untuk Ananda. - Ananda diminta membaca secara mandiri setelah GPI.	- Alat tulis - Cerita pendek	1x dalam 1 minggu (Selasa)	- GPI - Walas - Guru Mapel	Hasil Observasi saat pembelajaran di sekolah
Mampu memahami makna bacaan dan membuat simpulan.	Dapat memahami dan menyimpulkan apa yang sedang ia baca.	- Ananda dipandu GPI lewat coaching pertanyaan terbuka yang menggiring Ananda memahami makna teks/cerita/pesan.				
Mampu mengelola emosi	Dapat menempatkan diri dan beakhlakul karimah	- Ananda duduk berhadapan dengan GPI - GPI melaksanakan terapi sesuai dengan panduan SOP terapi Al-quran	- Lembar SOP terapi Al Qur'an	1x dalam 1 minggu (Kamis)	- GPI	Hasil Observasi saat pembelajaran di sekolah
Mampu meningkatkan kekuatan motorik dan keseimbangan tubuh	Dapat melatih keseimbangan, refleksi, dan konsentrasi	- Diberikan gambar pola tangan kaki dengan berbagai posisi, Ananda dapat mengikuti pola sesuai dengan gambar - Dibuatkan pola di lantai, Ananda dapat berjalan atau bergerak sesuai dengan pola.	- Pola untuk berjalan - Tali - Permainan yang melibatkan motoric kasar, seperti angkle	1x dalam 1 minggu (Selasa)	- GPI - Guru Mapel	Hasil Observasi saat pembelajaran di sekolah

G. PROGRAM KHUSUS

Pembiasaan Ibadah			
Tujuan	Sasaran	Media	Prosedur
Pemahaman wudhu dengan baik dan secara urutan	Ananda mampu wudhu dengan urutan yang benar dan gerakan yang sesuai ajaran	Video orang wudhu dengan baik sesuai ajaran	Ananda diberikan video orang berwudhu yang sesuai ajaran, dan Ananda menirukan gerakannya
Pemahaman sholat dan dzikir sesuai ajaran	Ananda mampu sholat dengan gerakan yang benar dan dzikir sesuai urutan	Video orang sholat dan buku Mutaba'ah	- Ananda melihat video sholat yang benar, kemudian dipraktekkan. - Murojaah dzikir saat sholat berjamaah

Terapi AL Qur'an			
Tujuan	Sasaran	Media	Prosedur
Untuk membuat emosi lebih stabil	Dapat menempatkan diri dan beakhlakul karimah	Lembar SOP terapi Al Qur'an	Panduan SOP terapi Al-quran

Terapi Olah Tubuh			
Tujuan	Sasaran	Media	Prosedur
Melatih keseimbangan, refleks, dan konsentrasi.	Kekuatan motorik dan keseimbangan tubuh	- Pola untuk berjalan - Tali - Permainan yang melibatkan motoric kasar, seperti angkle	- Diberikan gambar pola tangan kaki dengan berbagai posisi, Ananda dapat mengikuti pola sesuai dengan gambar - Dibuatkan pola di lantai, Ananda dapat berjalan atau bergerak sesuai dengan pola.

Terapi Klinis			
Tujuan	Sasaran	Media	Prosedur
Melatih membaca dan memahami bacaan	Melatih akademik	- Alat tulis - Cerita pendek	- GPI membacakan cerita pendek kemudian meminta Ananda membaca secara mandiri - Ananda diberi pertanyaan berdasarkan cerita yang dibaca untuk mengetahui pemahamannya.
Melatih kemampuan berhitung perkalian dan pembagian dengan angka >20	Melatih akademik	- Latihan soal perkalian dan pembagian - Alat tulis	- GPI akan memberikan contoh pengerjaan soal. - Ananda diberi latihan soal matematika mengenai perkalian dan pembagian puluhan

Koordinator Inklusi

Sidoarjo, 1 Agustus 2025
Guru Pembimbing Inklusi (GPI)

Ririn Puji Lestari, S.Psi
NBM. 1461.183

Riri Puji Lestari, S.Psi
NBM. 1461.183

Mengetahui,
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Prasidhi Sunusurya Widiarsa, M.Pd
NBM. 1287.829